BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan dengan terbuktinya hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran CLT dalam meningkatkan kemampuan komunikasi berbahasa inggris peserta di PQEC *Institute*. Hal tersebut dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

- Secara umum nilai rata-rata skor variabel metode pembelajaran CLT yang dilaksanakan pada proses pembelajaran di Lembaga PQEC *Institute* dalam peningkatan kemampuan komunikasi berbahasa inggris memiliki kualifikasi yang tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengolahan data bahwa 80,12% responden yang memberikan pendapat bahwa metode pembelajaran CLT termasuk ke dalam kualifikasi yang tinggi.
- 2. Secara umum nilai rata-rata skor variabel kemampuan komunikasi berbahasa inggris yaitu ada reading, grammar dan conversation peserta berada pada kategori yang cukup. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengolahan data bahwa 93,3% skor responden dalam reading, grammar, dan conversation mengalami peningkatan dalam berbahasa inggris khususnya dalam berkomunikasi.
- 3. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi dari variabel metode pembelajaran CLT dengan peningkatan kemampuan komunikasi berbahasa inggris peserta di PQEC *Institute* ditujukan dengan nilai koefisien korelasi yang positif dengan nilai (r) *reading* = 0,105, (r) *grammar* = 0,158, (r) *conversation* = 0,317. Hal tersebut mengandung pengertian adanya pengaruh yang signifikan antar kedua variabel yakni metode pembelajaran CLT dalam meningkatkan kemampuan komunikasi berbahasa inggris dimana setelah dikonsultasikan diantara *reading*, *grammar* dan *conversation*, yang memberikan pengaruh besar

dalam meningkatkan kemampuan bahasa inggris adalah *conversation*. Artinya bahwa selama ini metode pembelajaran CLT yang dilaksanakan pada proses pembelajaran di PQEC *Institute* yang memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan komunikasi berbahasa inggris peserta berkisar pada kategori cukup. Lebih lanjut maka dapat diungkapkan pula bahwa peningkatan kemampuan berbahasa inggris peserta kursus dipengaruhi oleh metode pembelajaran CLT sebesar 58%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 42% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

- Secara umum nilai skor per aspek persepsi perserta kursus di PQEC Institute 4. terhadap kemampuan berbahasa inggris peserta dengan menggunakan metode pembelajan CLT berada pada kategori tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengolahan data dimana 80,7% responden yang memberikan pendapat bahwa metode pembelajaran CLT dapat meningkatan pengetahuan bahasa inggris. 74,8% responden yang memberikan pendapat bahwa metode pembelajaran CLT dapat meningkatkan praktek berbahasa inggris. 75,9% responden yang memberikan pendapat bahwa metode pembelajaran CLT dapat meningkatkan pengalaman bahasa inggris. 74,8% responden yang memberikan pendapat bahwa metode pembelajaran CLT dapat meningkatkan minat berbicara bahasa inggris. Rata-rata nilai skor aspek persepsi adalah 76% yang berarti bahwa persepsi responden/peserta menyatakan bahwa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode CLT, kemampuan berbahasa inggris peserta kursus **PQEC** Institute meningkat terutama dalam berkomunikasi.
- 5. Secara umum nilai skor per aspek faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran kursus Bahasa Inggris di PQEC *Institute* berada pada kategori tinggi. Hal tersebut dapat dilihat hasil pengolahan data dimana 74,4% responden yang memberikan pendapat bahwa faktor pengajar, bahan ajar dan metode pembelajaran sangat menentukan peserta dalam menguasai *reading*, *grammar*, dan *conversation* dalam bahasa inggris.

109

73,3% responden yang memberikan pendapat bahwa tutor menjelaskan materi dengan jelas dan mudah dimengerti tutor memberikan masukan dan pengetahuan tentang komunikasi berbahasa inggris dengan baik dan benar. 74,4% responden yang memberikan pendapat bahwa fasilitas pembelajaran reading, grammar, dan conversation dalam bahasa inggris sanggat menentukan peserta dalam menguasai dalam bahasa inggris. 79,2% responden yang memberikan pendapat bahwa tutor terlalu banyak memberikan tugas kepada peserta sehingga terkadang peserta merasa pusing dan dalam pembelajarannya tutor seringkali menggunakan bahasa inggris sehingga terkadang peserta merasa bingung.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan bagi pihak fasilitator dan penyelenggara kursus bahasa inggris diantaranya:

- 1. Dengan hasil temuan terdapatnya pengaruh yang signifikan metode pembelajaran CLT dalam meningkatkan kemampuan komunikasi berbahasa inggris maka metode pembelajaran CLT perlu mendapat perhatian khusus yang secara terus menerus ditingkatkan dan dikembangkan kualitas pembelajarannya sehingga mampu menghasilkan output pembelajaran yang lebih baik dan akhirnya dapat mendukung peningkatan kemampuan komunikasi berbahasa inggris.
- 2. Untuk pihak penyelenggara kursus bahasa inggris hendaknya membuat ruangan kelas yang memiliki fasilitas peredam, karena kondisi di luar lembaga yang sangat bising yang dapat mengganggu konsentrasi belajar peserta kursus.
- 3. Bagi peserta kursus PQEC *Institute*, disarankan selalu mengikuti pembelajaran *reading, grammar, conversation* dan lebih aktif lagi pada saat pembelajaran, agar kemampuan komunikasi berbahasa inggris dapat terus meningkat.
- 4. Model korelasional yang dikembangkan oleh penulis hanya mampu menerangkan sekitar 58% varians yang memberikan kontribusi terhadap kemampuan komunikasi berbahasa Inggeris di CLT, yang berarti bahwa 42% lainnya berasal

dari faktor-faktor lainnya. Oleh karena itu, bagi peneliti lain yang berminat meneliti lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mampu meningkatan kemampuaan komuniksi berbahasa Inggeris, disarankan agar lebih mempertajam kajiannya terhadap aspek-aspek lainnya yang tidak mampu diterangkan oleh penulis dalam penelitian ini.